

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan menyanyi berkelompok atau yang lebih sering disebut Vocal Group masih cukup diminati oleh masyarakat, terutama anak-anak muda. Masing-masing kelompok ini berusaha menampilkan ciri khas group mereka. Mulai dari penampilan kostum, aransemen musik dan terutama adalah ciri khas suara masing-masing personil, yang kemudian digabungkan menjadi satu, sehingga terlihat sebuah kekompakan dalam kelompok.

Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY mencoba memfasilitasi kegiatan menyanyi berkelompok ini, dengan harapan akan muncul kelompok vocal group yang baik dan berkualitas di provinsi DIY. Dalam hal ini, sasaran kelompok adalah siswa-siswi SMP atau sederajat yang memang tertarik dan atau telah mempunyai group vocal sendiri agar dapat “unjuk kebolehan” dalam berlomba. Untuk tingkat sederajat SMP yang dimaksud adalah kelompok remaja usia SMP kelas 1 sampai dengan kelas 3 yang mungkin saja tidak ikut mengenyam pendidikan di sekolah formal.

Lagu-lagu yang akan dibawakan adalah lagu-lagu daerah dari seluruh Indonesia, yang diaransemen sendiri oleh masing-masing kelompok dengan iringan alat musik akustik. Tujuannya adalah mengembangkan seni budaya daerah melalui bernyanyi dan sekaligus ikut mendukung program pemerintah dalam rangka melestarikan budaya di Indonesia. Hal lain yang diharapkan dalam kegiatan lomba ini, adalah secara psikologis bahwa siswa-siswi SMP baru saja menghadapi dan menjalani ujian akhir sekolah, sehingga mereka mungkin membutuhkan ruang untuk melepas “kepenatan”, sekaligus juga berlatih bersosialisasi dalam membangun kehidupan berkelompok, sebelum akhirnya nanti terjun ke dunia yang lebih besar, seperti masa-masa menjalani pendidikan yang lebih tinggi dan dunia kerja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, rumusan masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan apakah yang sesuai untuk memberikan ruang berekspresi dan berkompetisi bagi pengembangan potensi remaja dalam berkesenian khususnya bernyanyi secara berkelompok?
2. Bagaimana kegiatan pengembangan potensi berkesenian remaja tersebut dilaksanakan?

C. Tinjauan Pustaka

Menyanyi adalah aktivitas musik yang paling alami. Menyanyi juga merupakan aktivitas awal untuk mengenal musik. Sebelum mulai memainkan alat musik, seorang anak akan dapat bermain lebih baik apabila ia dapat bernyanyi terlebih dahulu. Dengan demikian ia dapat menangkap bentuk lagu dan sekaligus menghafalkannya. Tentu saja tidak akan pernah dapat dilupakan bahwa seorang ibupun lebih mudah mendidik anaknya melalui bernyanyi. Lagu daerah juga merupakan media paling efektif untuk melatih anak belajar bernyanyi (Kodaly dalam Sari : 2008, 71). Bernyanyi seorang diri dan bernyanyi secara berkelompok memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. Bernyanyi dalam hal ini tidak hanya sekedar bernyanyi, namun benar-benar bernyanyi sesuai dengan teori yang telah didapatkan dan hal tersebut mendapat penilaian dari orang lain. Kegiatan inilah yang disebut sebagai perlombaan menyanyi atau festival penyanyi. Untuk menyanyi berkelompok, selain kesulitan dalam memadukan vokal antara satu dengan lainnya, harmonisasi dengan alat musik juga sangat diperhatikan. Agar semakin tampak indah, kegiatan menyanyi ini kemudian ditambahi dengan gerak tari yang serasi.

Menyanyi berkelompok dahulu berawal dari sebuah kegiatan di gereja, yang menjadikan aktivitas bernyanyi adalah bagian dari rangkaian acara ibadah. Menyanyi berkelompok ada dua bentuk dasar yaitu disebut sebagai paduan suara dan satu lagi adalah bentuk vokal group. Dari jumlah anggota, paduan suara lebih banyak daripada vokal group. Disamping itu untuk

pembagian suara, paduan suara terbiasa dengan aransemen empat suara (sopran, alto, tenor dan bass), sedangkan vokal group tidak harus dalam empat suara. Mungkin hanya satu suara tetapi terdiri atas anak laki - laki dan perempuan, atau kelompok anak laki-laki saja atau perempuan saja. (Prier : 1993, 164)

Kegiatan Lomba Vocal Group Tingkat SMP Se-DIY merupakan kegiatan positif bagi anak, terutama usia remaja, dimana terdapat berbagai perubahan hidup dan tantangan baru ketika mereka beralih dari anak-anak untuk bersiap menuju tingkat dewasa. Berkelompok adalah ciri khas anak remaja, sehingga kegiatan lomba ini memfasilitasi kelompok mereka untuk dapat lebih “eksis” didunianya, dan tentunya dalam koridor kegiatan yang sangat positif.

BAB II

TUJUAN, TARGET LUARAN DAN MANFAAT KEGIATAN

A. Tujuan Wisata Kampus

Tujuan diselenggarakannya Lomba Vocal Group tingkat SMP Se-DIY 2011 adalah:

1. Menghimpun sumber daya Universitas Negeri Yogyakarta secara umum, khususnya Jurusan Pendidikan seni Musik FBS untuk menciptakan atmosfer musikal di masyarakat serta mencari seniman musik muda berbakat, khususnya dalam olah vokal atau bernyanyi berkelompok.
2. Menjalin hubungan baik dengan masyarakat pecinta musik pada umumnya, khususnya penyanyi muda berbakat dalam bentuk kegiatan LOMBA VOCAL GROUP TINGKAT SMP Se-DIY 2011.
3. Mengembangkan bakat dan minat masyarakat umum khususnya melalui kegiatan bernyanyi berkelompok.
4. Melestarikan budaya daerah terutama lagu-lagu daerah melalui pendidikan seni musik di Sekolah Menengah Pertama.

B. Target Luaran

Dengan diadakannya lomba vocal group tingkat SMP ini diharapkan para siswa dapat belajar membangun diri, melatih kerjasama dan mental melalui kelompok kecil ini. Selain itu diharapkan siswa dapat turut melestarikan lagu-lagu dari daerah di Indonesia, agar mereka semakin mengenal budaya Indonesia. Hal yang penting lainnya adalah dukungan dari orang tua, guru dan para pelatih, agar anak remaja tersebut selalu memiliki kegiatan yang positif.

C. Manfaat Wisata Kampus

Manfaat diselenggarakannya Lomba Menyanyi SMP Se-DIY 2010 adalah:

1. Bagi Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Meningkatkan jalinan kerjasama antara FBS UNY dengan Sekolah-sekolah Menengah Pertama di lingkungan Diknas DIY.
2. Bagi Sekolah Menengah Pertama di DIY
Peserta lomba mendapatkan pengalaman berkompetisi sehingga diharapkan mampu meningkatkan prestasi anak remaja maupun sekolah yang diwakili.
3. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY
Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan Jurusan Pendidikan Seni Musik mendapatkan masukan data tentang peta potensi group vocal anak remaja tingkat SMP di wilayah DIY, yang nantinya dapat dipergunakan sebagai bahan dasar untuk kegiatan PPM berikutnya, sebagai program penelitian dan sebagainya.

PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Pengabdian

Kegiatan Lomba Vocal Group tingkat SMP Se-DIY 2010 ini diselenggarakan dalam satu tahapan sehingga tidak ada babak penyisihan, untuk memperebutkan empat trophy dan piagam. Materi lomba terdiri atas dua buah lagu yaitu lagu wajib ditentukan panitia adalah Manuk Dadali, dan lagu pilihan peserta sendiri juga berasal dari lagu daerah di wilayah nusantara, yang masing-masing diarsir sendiri oleh peserta.

Peserta membawakan dua buah lagu berturut-turut selama kurang lebih 10 menit, dan pada saat tehcnical meeting, aransemen lagu diserahkan, karena akan menjadi pertimbangan juri pada saat menilai. Technical meeting dilaksanakan dua hari sebelum lomba dilaksanakan guna mengetahui jumlah anggota dalam satu group dan alat musik apa saja yang akan digunakan. Selain itu saat technical meeting dibahas tentang ketentuan peserta, kriteria penilaian juri, serta pengambilan nomor undian.

B. Tim Pelaksana

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Program Kampus Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Univesitas Negeri Yogyakarta, terdiri atas 6 (enam) orang Dosen sebagai staff pelaksana inti, dibantu oleh 5 (lima) orang mahasiswa dan 4 (empat) orang karyawan FBS UNY dalam mempersiapkan sarana operasional kegiatan wisata kampus ini.

HASIL DAN ANALISIS KEGIATAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan Wisata Kampus 2011 Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY mengambil tema Lomba Vocal Group tingkat SMP Se-DIY, telah dilaksanakan pada hari Minggu, 24 Juli 2011 di Gedung Pusat Layanan Akademik Lantai III Fakultas Bahasa dan Seni UNY. Semula kegiatan ini akan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 2 Juli 2011, namun bertepatan dengan pelaksanaan tes uji keterampilan bagi calon mahasiswa baru UNY 2011, sehingga beberapa Dosen yang terlibat panitia Wiskam ini harus menjalankan tugasnya terlebih dahulu. Selain itu, ruangan yang sudah dipersiapkan juga digunakan untuk ujian. Dengan demikian kegiatan mengalami penundaan.

Dalam lomba vocal group ini, tentunya banyak kendala yang dihadapi peserta, sehingga persiapan dalam lomba tidak dapat dilakukan secara mendadak. Masing-masing peserta harus membuat aransemen lagu, kemudian melatih notasi sekaligus vokal, yang diharmonikan dengan iringan musik, dilanjutkan dengan latihan gerakan atau semacam tari sederhana, agar penampilan tidak terkesan kaku. Adapun lagu yang harus dipersiapkan ada dua, yaitu lagu wajib Manuk Dadali dan lagu daerah lainnya pilihan peserta sendiri. iringan musik yang digunakan adalah iringan akustik, yaitu alat-alat musik non-elektronik.

Panitia telah mengedarkan sejumlah undangan, pamflet dan petunjuk teknis untuk mengikuti lomba vocal group ini ke berbagai sekolah-sekolah menengah di wilayah DIY. Adapun sekolah-sekolah yang telah dikirim undangan diantaranya SMP Negeri 1 Yogyakarta, SMP Negeri 2 Yogyakarta, SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta, SMP Negeri 5 Depok, SMP Negeri 9 Yogyakarta, SMP Negeri 1 Berbah, SMP Aloysius 3 Turi, SMP Negeri 3 Mlati dan sekolah-sekolah menengah pertama di wilayah Sleman, serta sekolah menengah pertama di wilayah Bantul dan Kulon Progo. Panitia juga menempelkan pamflet di tempat strategis seperti di Toko Buku Gramedia

Yogyakarta, di sekolah Musik, dan papan informasi di sekolah-sekolah menengah pertama di wilayah DIY. Iklan lomba juga disampaikan melalui stasiun radio Eltira dan Sonora Yogyakarta.

Meskipun Panitia telah berusaha semaksimal mungkin, namun karena kondisi sekolah yang baru liburan, sehingga rencana pelaksanaan technical meeting juga diundur. Tiga hari menjelang pelaksanaan lomba ada empat sekolah yang mendaftarkan diri. Sesuai kesepakatan dengan peserta saat technical meeting, pendaftaran masih dibuka sampai hari ini pelaksanaan. Hanya saja, karena kendala-kendala yang dihadapi dalam persiapan sebuah kelompok vokal, maka sampai hari pelaksanaan tidak ada tambahan peserta. Pada akhirnya dengan jumlah empat kelompok vokal yaitu SMP Negeri 9 Yogyakarta, Espeelsa dari SMP Pangudi Luhur I, Altri dari SMP Aloysius 3 Turi dan Delta Voice dari SMP Negeri 5 Depok, lomba tetap dilaksanakan.

Berikut ini adalah daftar peserta lomba vocal group tingkat SMP :

No	No Undi	Nama Group	Jumlah Anggota	Lagu	Alat Musik
1	1	ALTRI	7	Wajib : Manuk Dadali Pilihan : Gambang Suling	Gitar, Pianika, Jimbe
2	3	DELTA VOICE	8	Wajib : Manuk Dadali Pilihan : Gundul-Gundul Pacul	Gitar, Ukulele
3	5	ESPEELSA	7	Wajib : Manuk Dadali Pilihan : Gek Kepriye	Gitar, Biola
4	8	SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA	8	Wajib : Manuk Dadali Pilihan : Medley Padhang Bulan	Biola, Gitar

Dengan adanya empat kelompok peserta yang telah mendaftar dengan biaya pendaftaran @ Rp 120.000,00. Untuk itu dana yang ada di panitia berkaitan dengan operasional adalah :

- a. Dana Wisata Kampus Tahap I : Rp 1.961.000,00
- b. Pendaftaran 4 kelompok : Rp 480.000,00
- Total : Rp 2.441.000,00

Biaya di atas telah dipergunakan untuk membiayai pelaksanaan lomba, konsumsi, pembelian piala, pembuatan piagam, surat menyurat, pamflet, dan keperluan fotocopy.

Berdasarkan hasil penilaian yang meliputi materi teknik (materi vokal, harmonisasi, aransemen, balance antara musik dan vokal), interpretasi (ekspresi, dinamika, kreativitas) serta penampilan (penyajian, komunikasi, karakter), maka ketiga Dewan Juri yang terdiri atas Ibu Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd, Ibu Dra. M.G. Widyastuti, M.Sn, dan Bapak Panca Sona Aji, S.Sn, memutuskan bahwa :

1. Juara I : ESPEELSA dengan total nilai 1077
2. Juara II : SMP NEGERI 9 YOGYA dengan total nilai 1015
3. Juara III : ALTRI dengan total nilai 947
4. Juara Harapan : DELTA VOICE dengan total nilai 842

B. Analisis Kegiatan

Dengan hasil yang diperoleh panitia dalam pelaksanaan kegiatan Lomba Vocal Group tingkat SMP Se-DIY, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan lomba cukup mendapat respon positif dari masyarakat, terutama para guru pembimbing seni di sekolah. Meskipun mengalami banyak kendala dalam membentuk sebuah group vocal, terutama saat itu, siswa sedang liburan sekolah dan dilanjutkan dengan kegiatan orientasi siswa baru yang cukup padat, kenyataannya semangat para siswa dan guru untuk ikut serta cukup tinggi. Sempat terjadi kehilangan semangat dari peserta setelah mengetahui peserta hanya empat kelompok, sehingga dianggap kurang untuk sebuah kompetisi, namun apabila dilihat dari kesiapan peserta, mulai dari aransemen, kostum sampai gerak tari yang kompak, hal ini membuat kekurangan peserta bukanlah sesuatu yang berarti.

Dengan lagu yang sama yaitu lagu wajib Manuk Dadali, berbagai corak aransemen unik ditampilkan masing-masing kelompok dengan harmonisasi iringan alat musik akustik. Hal ini memperlihatkan bahwa lagu daerah bukanlah sesuatu yang kuno ataupun ketinggalan jaman, tapi dengan karya kreatif menghasilkan lagu-lagu yang inovatif, dan tentu saja hal ini ikut mendukung program pemerintah dalam rangka pelestarian budaya daerah melalui media seni olah vokal secara berkelompok.

Meskipun dana yang tersedia dari fakultas cukup, tetapi panitia mengusahakan dana lain yang didapat dari peserta dan para sponsor. Hanya saja, keikutsertaan sponsor untuk kegiatan ini tidak mendapat respon positif, sehingga panitia ekstra perhitungan dalam mengeluarkan dana dari fakultas. Dua bentuk hadiah yaitu trophy dan piagam menjadi pilihan panitia karena telah memenuhi standar minimal dari sebuah kegiatan lomba.

Hal yang belum dapat dipenuhi oleh panitia yaitu menyediakan dana pembinaan bagi para juara, yang memang diakui sebagian besar calon peserta menjadi daya tarik yang tinggi. Keadaan ini memaksa panitia untuk meyakinkan calon bahwa tanpa adanya uang pembinaan maka tujuan yang sebenarnya yaitu melatih mental dan kerjasama dalam sebuah group dapat terbentuk, dan hal tersebut itulah yang justru nilainya jauh melebihi dari sekedar nilai uang rupiah, berapapun jumlahnya.

Kehadiran calon peserta ke kampus sedikit banyak telah memberikan gambaran akan kampus UNY khususnya Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni. Hal ini pula menjadi tugas yang cukup berat untuk menjaga nama baik almamater. Dengan tertangkapnya kesan yang baik dan respon positif dari sebagian kecil masyarakat yang ikut dalam kegiatan lomba tersebut, maka tujuan dari program wisata kampus telah tercapai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Panitia lomba menyanyi melihat bahwa terdapat potensi seni yang tinggi di sekolah-sekolah terutama tingkat menengah pertama di wilayah DIY, yang disertai dengan antusiasme dalam mengikuti sebuah event atau wadah untuk berekspresi maupun berkompetisi. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan seni khususnya seni musik mengalami kemajuan. Banyaknya kursus, privat dan les musik agaknya berperan besar dalam perkembangan musik di DIY, khususnya bidang vokal, juga ditambah dengan hadirnya berbagai acara di televisi yang menambah wadah berekspresi.

Pelaksanaan Lomba Vocal Group tingkat SMP Se-DIY dapat dikatakan berhasil, meskipun dengan jumlah peserta sangat minim, namun pertunjukan luar biasa yang ditampilkan oleh peserta membuat hasilnya tampak nyata. Keunikan aransemen lagu, harmonisasi alat musik dan vokal, serta kekompakan masing-masing group menunjukkan bahwa disamping mulai berhasilnya program pembangunan karakter, pelestarian lagu-lagu daerah juga dapat dilakukan melalui media seni lomba vokal.

B. Saran

Antusiasme dari masyarakat khususnya sekolah dan para siswa masyarakat harus diimbangi dengan pelayanan sebaik mungkin dari panitia, sehingga ke depannya dapat terus ditingkatkan. Tentu saja tidak hanya bermodalkan semangat saja, tetapi dukungan finansial sekiranya dapat membantu suksesnya sebuah acara. Oleh karena itu, upaya kerjasama dengan sponsorship harus lebih ditingkatkan agar timbal-baliknya mendapat respon yang positif, dan terutama yang lebih penting adalah media publikasi dan humas menjadi titik pusat bagi suatu kegiatan agar ke depannya dapat menjaring lebih banyak lagi peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Fu'adi, S.Sn., M.A., Laporan Kegiatan Wisata Kampus Lomba Menyanyi tingkat SD se-DIY, LPM UNY, 2010.
- Prier, Karl-Edmund, sj., Sejarah Musik jilid 2, PML, Yogyakarta, 1993.
- Sari, Indah Novita, Belajar Bermain Angklung dengan Metode Kodaly, dalam BUKLES (Buletin Estetika), Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY, 2008.

